

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian bertujuan untuk menganalisis sekelompok objek, seperti orang, organisasi, atau produk, untuk mendapatkan jawaban atas masalah. Melalui objek penelitian, peneliti dapat menemukan persoalan yang harus dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian harus dijelaskan secara spesifik dan realistis yang dibuktikan dengan data dan fakta dari sumber yang akurat. Objek penelitian dapat merujuk pada orang, benda, tempat, atau fenomena dengan karakteristik dan variasi tertentu (Ariawan, Sudiarta, & K, 2019).

Objek penelitian yang dituju pada penelitian ini yaitu lirik lagu berjudul Hollow karya grup musik Burgerkill.

3.2.1 Profil Burgerkill

Burgerkill adalah grup musik heavy metal yang berasal dari kota Bandung, Jawa Barat. Berdiri pada 11 Mei 1995 hasil dari gagasan Aries Tanto (Ebenz), scenester dari Jakarta yang pindah ke Bandung untuk melanjutkan sekolahnya. Burgerkill berhasil merilis single pertamanya pada tahun 1997 dalam sebuah album kompikasi berjudul “Masa indah banget sekali pisan”. Ditahun yang sama Burgerkill juga ikut masuk album kompilasi di album Breathless dengan lagu Offered Sucks dan di 1998 pun ikut kembali masuk album kompilasi berjudul Independent Rebel dengan lagu jagoan Blank Proudness bersama band-band Grindcore Ujung berung. Pada awal 1999, Burgerkill mendapat tawaran dari perusahaan rekaman independen Malaysia. Banyak hal terjadi yang menyebabkan

perilisan album debut Burgerkill menjadi tertunda, diantaranya termasuk pengunduran diri Kimung terkait aktivitasnya di luar band akhirnya Pada tahun 2000-an burgerkill merilis album Dua sisi (Bahar, 2018).



Gambar 3. 1 Logo Burgerkill

(Sumber : Youtube Burgerkill officiall)

Setelah kepergian Ebenz pada 2022 lalu burgerkill saat ini beranggotakan 4 personil diantaranya, Agung Hellforg (Gitaris), Ramdan Agustiana (Bassis), Putra Pra Ramadhan (drummer), Ronald Alexander (Vokal). Dari lebih dua dekade perjalanan musiknya, Burgerkill dinobatkan sebagai Metal as Fuck dalam ajang penghargaan Metal Hammer Golden Gods Awards 2013 di Inggris (Bahar, 2013). kemudian terpilih sebagai salah satu dari 50 band metal terbaik dunia versi majalah Metal Hammer tahun 2020 dan menjadi satu-satunya band Indonesia yang masuk ke dalam daftar tersebut (Alderslade, 2020).

Burgerkill berhasil menembus pentas mancanegara dengan tampil dalam ajang festival musik metal terbesar di dunia Wacken Open Air di Jerman tahun 2015 (Karel, 2015). Kemudian lanjut tampil dalam gelaran festival metal Bloodstock Open Air di Inggris. Sukses merambah Eropa, Australia hingga Amerika Serikat

dan menorehkan sejarah baru dalam skena musik metal di tanah air dengan menggabungkan musik metal yang agresif dengan harmonisasi orkestra dalam gelaran pertunjukan yang diselenggarakan di Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Bandung, pada April 2018 yang bertajuk "DCDC x Hellshow Killchestra". Menyusul peluncuran album mini (EP) dengan tema yang sama pada April 2020, bertajuk Killchestra (Pramudya, 2018).



Gambar 3. 2 Personil Burgerkill

(Sumber : Instagram @burgerkillofficial)

3.2.1.1 Visi Misi Burgerkill

Berikut merupakan visi misi dari band Burgerkill:

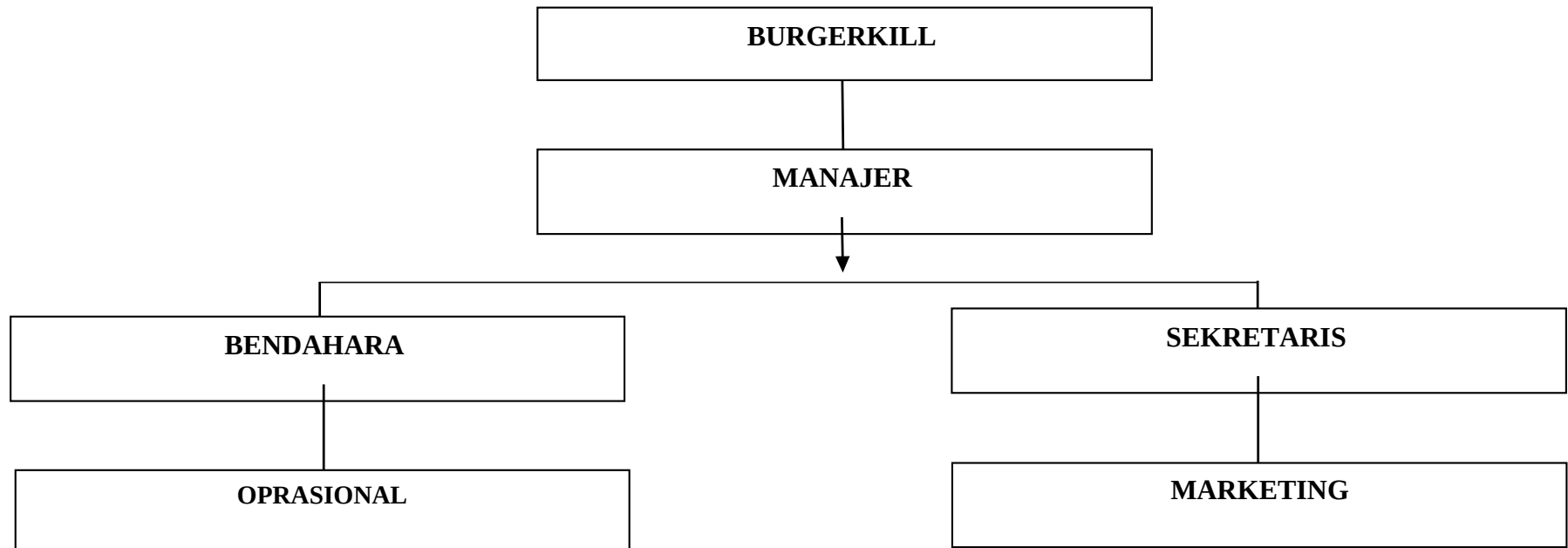
1. Visi

Menjadi band mandiri yang dapat tour dan manggung diberbagi daerah didalam negeri maupun diluar negeri dan juga menjalin pertemanan dengan semua komunitas di setiap daerah yang mereka singgahi.

2. Misi

Melakukan tour dan manggung diberbagai tempat didalam maupun diluar negeri.

3.2.1.2 Struktur Organisasi Burgerkill



Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Burgerkill

(Sumber : Agung,2024)

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dan tata cara sistematis dalam mengamati suatu permasalahan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Metodologi penelitian meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang mengarah pada struktur penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data (Sugiyono, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan kata “kualitas” yang berarti sifat, kualitas, tingkat, signifikansi. Sifat, kualitas, derajat atau signifikansi sesuatu diamati, dijelaskan, dipahami (“Verstehen”= pemahaman) dan ditafsirkan. Kualitas tidak dihitung, tidak diberi nomor, tidak dijumlahkan, tidak dikumpulkan menurut hukum matematika (Donatus, 2019).

3.2.1 Pradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menerangkan sudut pandang peneliti mengenai realitas sosial dan pokok permasalahan yang diteliti. Paradigma penelitian menjadi dasar bagi peneliti untuk memperoleh jawaban atas asumsi ontologis, epistemologis, dan metodologis dari suatu realitas. Setiap paradigma penelitian yang berbeda menentukan metode berbeda pula yang digunakan dalam penelitian.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruksionis merupakan paradigma yang hampir berlawanan dengan gagasan situasional observasi dan objektivitas. Paradigma ini

memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap kegiatan-kegiatan penting secara sosial yang bertujuan untuk melacak secara langsung dan komprehensif aktor-aktor sosial yang berkepentingan untuk menciptakan, mempertahankan, atau mengendalikan kendali dunia sosial mereka (Butsi, 2019).

Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivis digunakan sebagai landasan untuk mengkaji implikasi penggunaan komunikasi verba pada sebuah lirik lagu. Terakhir, melalui model konstruktivis dan teori analisis wacana kritis, hasil penelitian dapat menafsirkan kognisi dan konteks sosial berdasarkan realitas yang dialami subjek penelitian, yang mana setiap topik akan membawa makna yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Berkaitan dengan penelitian ini, paradigma konstruktivis digunakan sebagai landasan untuk mengkaji makna penggunaan komunikasi verba pada lirik lagu. Pada akhirnya, melalui paradigma konstruktivis dengan teori analisis wacana ini hasil penelitian diharapkan dapat menginterpretasikan kognisi dan konteks sosial sesuai dengan realitas sosial yang dialami oleh subjek penelitian, dimana masing-masing subjek akan memberikan makna yang berbeda satu sama lain, tergantung pada pengalaman yang dimilikinya.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Chadwick mendefinisikan istilah penelitian kualitatif sebagai merujuk pada sejumlah metode berbeda untuk mengumpulkan data penelitian, termasuk survei lapangan, observasi dan wawancara, penelitian etnometodologi atau etnografi. Burhan Bungin juga menyatakan bahwa pendekatan kualitatif menitikberatkan

pada prinsip-prinsip umum yang mendasari ekspresi makna fenomena sosial dalam masyarakat. Objek analisis dalam penelitian kualitatif adalah pemaknaan fenomena sosial budaya dengan menggunakan budaya masyarakat yang terlibat untuk lebih memahami klasifikasi tertentu (Bungin, 20219).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Penentuan Informan

Orang yang memberikan informasi penelitian adalah orang yang harus memberikan informasi tentang situasi dan kondisi konteks penelitian dan benar-benar memahami permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh informan. Beberapa kriteria dari informan yang dimuat oleh peneliti, diantaranya :

1. Informan merupakan personil dari band Burgerkill.
2. Informan merupakan pembuat lirik lagu Hollow.
3. Informan mengetahui topik penelitian dan dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan topik penelitian.

Untuk itu, berikut merupakan data informan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan :

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Agung Ridho Widhiatmoko, S. Sos., MM.,CMA	41	Laki-laki	Personil Burgerkill

(Sumber : Hasil Observasi Peneliti 2024)

3.2.3.2 Penentuan Narasumber

Narasumber adalah orang atau kelompok yang mempunyai pengetahuan, gagasan, atau pengalaman dalam bidang tertentu dan membantu peneliti memahami masalah penelitian (Sudaryanto, Sumarah, 2021). Adapun kriteria narasumber pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Narasumber tercatat sebagai bagian dari Begundal (komunitas fans burgerkill).
2. Narasumber merupakan orang mendengarkan lagu Hollow.
3. Narasumber mengetahui topik penelitian dan dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan topik penelitian.

Narasumber bersedia memberikan informasi sesuai dengan data, fakta, dan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut ini merupakan profil narasumber sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan :

Tabel 3. 2 Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Ahmad Cahya	27	Laki-laki	Pendengar Lagu
2.	Muhammad Rofi Al Hasani	22	Laki-laki	Pendengar Lagu
3.	I Gusti Ayu Made Firyal Nabila	24	Perempuan	Pendengar Lagu
4.	Dany Taupik Kurniawan	41	Laki-laki	Seniman / Promotor Event

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2024)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data khususnya wawancara mendalam yang merupakan informasi tidak terstruktur, sehingga struktur yang dirancang tidak perlu dijadikan pedoman baku melainkan hanya tanda-tanda atau kisi-kisi dan tanggapan yang diberikan subjek penelitian yang dapat dikembangkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling yang sengaja dipilih untuk mengidentifikasi informan yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya kepada peneliti. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik menguji keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian untuk menunjang kegiatan penelitian, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang diperoleh. Observasi adalah pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang ingin diteliti. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis (Siregar, 2014).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara merupakan pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh

pewawancara terhadap informan, untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini merupakan proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Siregar, 2014).

Wawancara mendalam adalah proses pengumpulan informasi melalui tanya jawab yang dilakukan langsung oleh pewawancara dan informan, dengan atau tanpa bantuan pemandu wawancara, dimana pewawancara ikut serta dalam kehidupan sosial informan dalam jangka waktu yang lama. Jumlah waktu tersebut diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk melakukan beberapa wawancara dan memperoleh tanggapan yang lebih lengkap untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mendalam seringkali bersifat terbuka sehingga informan dapat mengembangkan jawaban sesuai pemahaman mereka (Bungin, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada informan dan narasumber penelitian. Tujuan peneliti memilih wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi spesifik terkait dengan topik penelitian. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang lebih berharga dan akurat dari sumber primer atau informan yang mengalami langsung situasi di mana moto tersebut diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Desk riset melengkapi penggunaan metode wawancara observasional dalam penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian lebih dapat diandalkan jika dimasukkan dalam desk riset (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah dokumen yang mendukung proses penelitian, antara lain foto-foto yang diambil peneliti terkait dengan objek penelitian, serta foto dan video yang diambil pada saat penelitian, proses wawancara dengan informan dan narasumber.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah Teknik pengumpulan data dengan cara pencarian data melalui dokumen baik dokumen tertulis atau elektronik dan dapat didapatkan dari berbagai sumber buku, jurnal, internet, ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa sumber data yang diperlukan mulai dari buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang berhubungan.

3.2.5 Oprasional Parameter Penelitian

Tabel 3. 3 Operasional Parameter Penelitian

Variable	Indikator	Definisi Operasional	Sumber	Skala pengukuran	Metode Pengumpulan Data
Teks Lirik	- Struktur Makro (tema) - Struktur Super (rangkaian dan urutan) - Struktur Mikro (detail kata, frasa, kalimat, metafora)	Analisis teks lirik untuk menemukan tema utama, rangkaian narasi, dan analisis mendalam mengenai pemilihan kata atau frasa yang mengandung makna tertentu berdasarkan analisis wacana Teun A. van Dijk.	Kualitatif	Lirik Lagu Hollow Burgerkill	Analisis dokumen (teks lirik)
Makna teks	- Pesan eksplisit - Pesan implisit - Representasi ideologi	Pemahaman tentang konteks sosial yang melatarbelakangi penciptaan lagu, termasuk isu-isu sosial, budaya, dan	Kualitatif	Wawancara dengan ahli/pendengar	Wawancara mendalam (in-depth interview)

	(misalnya tentang kehilangan, kehampaan, pemberontakan)	politik yang diangkat atau disinggung dalam lirik.			
Struktur Wacana	- Analisis semantik - Analisis stilistika (gaya bahasa) - Analisis retorika (strategi persuasif)	Menganalisis struktur wacana dari sudut pandang semantik (makna), stilistika (pemilihan gaya bahasa), dan retorika (strategi persuasi) yang digunakan dalam lirik untuk membentuk opini pendengar atau masyarakat	Kualitatif	Teks lirik, teori wacana kritis	Analisis wacana kritis
Pengaruh emosi	- Dampak emosional pada pendengar - Dampak kognitif (pemikiran tentang realitas sosial setelah mendengarkan)	Pengaruh emosional yang dirasakan oleh pendengar setelah mendengarkan lagu, serta perubahan cara berpikir atau pandangan terhadap isu sosial yang dialami akibat lirik yang didengar.	kualitatif	Respon pendengar	Wawancara mendalam dengan pendengar
Respon	- Interpretasi	Interpretasi dari pendengar	kualitatif	Respon pendengar	Wawancara

pendengar	pesan oleh pendengar - Relevansi lagu dengan realitas sosial pendengar	terhadap pesan yang terkandung dalam lirik serta relevansi lirik lagu dengan kehidupan nyata atau pengalaman pribadi mereka.			dengan pendengar lagu
Ideologi penyanyi	- Ideologi yang diusung oleh pencipta lagu - Keterkaitan ideologi dengan lirik lagu	Meneliti ideologi yang diyakini oleh pencipta lagu (Burgerkill) dan bagaimana ideologi tersebut terwujud dalam lirik lagu <i>Hollow</i> .	kualitatif	Wawancara dengan pencipta lagu	Wawancara mendalam dengan pencipta lagu
Simbolisme dalam lirik	- Penggunaan simbol (metafora, analogi, citra visual) - Makna simbol dalam konteks sosial	Analisis penggunaan simbol-simbol tertentu dalam lirik lagu untuk menyampaikan ide-ide yang lebih kompleks, seperti rasa sakit, kehampaan, atau pemberontakan sosial.	kualitatif	Teks, lirik, analisis kritis	Analisis simbolik melalui analisis wacana kritis

3.2.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyarankan agar analisis data kualitatif menyarankan agar tindakan analisis data kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan berkesinambungan. Tiga komponen analisis yang termasuk dalam teknik analisis data ini antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses seleksi yang memusatkan perhatian pada data yang belum diolah yang dihasilkan dari data. Materi teks dikaitkan dengan kegiatan lapangan dan menyederhanakan, merangkum, dan mentransformasikannya. Memilih panjang, meringkas, atau menyingkat adalah tiga metode yang dapat digunakan untuk mereduksi data. Jenis analisis lain yang disebut reduksi data menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus duplikat informasi, dan mengatur data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data (display)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan menarik kesimpulan dan analisis. Representasi data yang lebih baik merupakan metode penting untuk analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik kesimpulan (memverifikasi data)

Mencari makna atau mencatat informasi, pola, penjelasan, konfigurasi, dan garis sebab, akibat, dan proposisi. Kesimpulan selalu diperiksa keakuratan, ketelitiannya, dan kesesuaiannya yang merupakan nilai hukumnya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang jelas. Pada tahap ini peneliti menarik

kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian menyusun catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis selama proses penelitian (Sugiyono, 2017).

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan uji penelitian kualitatif yang meliputi uji reliabilitas, validitas eksternal, keterpercayaan, dan objektivitas. Dalam hal ini, triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Metode pengumpulan data yang dikenal dengan triangulasi memadukan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang juga mengevaluasi keandalan data dengan membandingkannya dengan metode dan sumber data yang berbeda (Sugiyono, 2017).

Untuk melakukan triangulasi dapat digunakan beberapa cara antara lain:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

Membandingkan pertanyaan yang diajukan secara pribadi dengan pertanyaan yang diajukan di depan umum. Bandingkan apa yang dikatakan setiap orang ketika situasi tertentu muncul dalam belajar dengan pertanyaan yang selalu mereka ajukan.

- b. Membandingkan pendapat seseorang dengan pendapat orang lain pada tingkat yang berbeda.
- c. Bandingkan hasil wawancara dengan literatur mengenai isu terkait (Moleong, 2015).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Tinjauan kriteria validasi dibagi menjadi beberapa langkah yang lebih kecil penting untuk menentukan apakah kesimpulan benar-benar berasal dari data (catatan wawancara, ringkasan dokumen, dll.) yang dihubungkan dengan data mentah pemeriksaan. Penting untuk mencari tahu dari mana asalnya. Peneliti kemudian mencoba menentukan apakah kesimpulan yang diambil masuk akal dan berasal dari fakta. temukan bagaimana peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data, termasuk cara menggunakan triangulasi dan teknik lainnya secara efektif (Moleong, 2015).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Kriteria keterpercayaan dapat dilaksanakan dengan teknik pengujian partisipatif, observasi cermat, triangulasi, verifikasi sejawat, kelengkapan kerangka, tiang evaluasi kasus standar dan verifikasi anggota. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria keterpercayaan dengan partisipasi ekstensif, ketekunan observasi, dan triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini. Observasi terus-menerus bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur suatu situasi yang sangat relevan dengan masalah yang menjadi perhatian dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci. Partisipasi yang berkepanjangan berarti peneliti tetap berada di wilayah penelitian sampai pengumpulan data jenuh. Dengan kata lain, jika keterlibatan yang berkelanjutan membawa kemungkinan, maka observasi yang berkelanjutan akan membawa kedalaman (Moleong, 2015).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan dilakukan dengan pertama-tama berurusan pada kecukupan keputusan inkuiri dan pemanfaatan metodologinya. Kemelencengan peneliti juga ditelaah untuk menetapkan sejauh manakah peneliti terlalu cepat mengakhiri suatu kegiatan pengumpulan data, juga perlu menelaah sejauh manakah setiap bidang yang tercakup serta beralasan sudah ditelaah oleh peneliti, sejauh manakah tindakan peneliti dipengaruhi oleh persoalan praktis (Moleong, 2015).

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Selain itu juga dapat dilakukan di tempat lainnya berdasarkan situasi dan kondisi yang ditentukan baik oleh informan maupun peneliti.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu perlu direncanakan dalam jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan. Adapun jadwal penelitian ini peneliti lakukan dari bulan Februari 2024 (Pra-Penelitian) sampai dengan persiapan menuju sidang skripsi berdasarkan perencanaan dalam matriks sebagai berikut :

